



JNPH

Volume 12 No. 2 (Oktober 2024)

© The Author(s) 2024

ANALISIS PENGETAHUAN WANITA USIA SUBUR TERHADAP PERILAKU DETEKSI DINI KANKER SISTEM REPRODUKSI MELALUI SADARI DAN PEMERIKSAAN IVA

ANALYSIS OF KNOWLEDGE OF WOMEN OF FERTILIZING AGE ON BEHAVIOR IN EARLY DETECTION OF REPRODUCTIVE SYSTEM CANCER THROUGH AWARENESS AND IVA EXAMINATION

**DES METASARI, DIYAH TEPI RAHMAWATI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS DEHASSEN BENGKULU
Email: desmetasari@unived.ac.id**

ABSTRAK

Data IARC (International Agency For Research On Cancer) tahun 2023 dilaporkan 312.990 kasus kanker serviks dan kanker payudara serta sekitar 90% kematian akibat kanker serviks terjadi di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah seperti Indonesia, berdasarkan data GLOBOCAN pada tahun 2019 kanker serviks menduduki urutan kedua di Indonesia dengan mortalitas, serta kanker payudara dan kanker serviks menempati urutan pertama dan kedua sebagai penyebab kematian (Riskesdas, 2019). Pencegahan kematian dan keterlambatan pengobatan kanker dapat diatasi dengan meningkatkan pengetahuan masyarakat dan merubah perilaku masyarakat menjadi perilaku sehat dengan SADARI, SADANIS dan test IVA. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan WUS dengan perilaku deteksi dini kanker sistem reproduksi (kanker payudara dan kanker serviks) melalui SADARI dan IVA. Metode penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif analitik dengan desain crosssectional, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Wanita Usia Subur (WUS) yang berkunjung ke PMB bidan Z. Muharramah, SST dengan jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang yang diambil dengan Teknik accidental sampling, dengan dilakukan uji univariat dan bivariat. Hasil penelitian ini hampir setengah dari responden (46,7%) mempunyai pengetahuan yang baik tentang deteksi dini kanker payudara dan kanker serviks melalui SADARI dan IVA, sebagian besar responden (60%) mempunyai perilaku yang cukup dalam deteksi dini kanker sistem reproduksi (kanker payudara dan kanker serviks) melalui SADARI dan terdapat hubungan antara pengetahuan ibu dengan perilaku deteksi dini kanker sistem reproduksi (kanker payudara dan kanker serviks) melalui SADARI dan IVA. Kesimpulan dalam penelitian ini, peningkatan pengetahuan sangat berakitan dengan upaya deteksi dini kanker sistem reproduksi untuk menurunkan mortalitas pasien kanker. sehingga disarankan tenaga kesehatan untuk meningkatkan edukasi tentang kanker sistem reproduksi melalui penyebaran informasi ke media sosial, cetak dna elektronik serta melakukan penyuluhan Kesehatan ke Masyarakat, melakukan Gerakan SADARI dan pemeriksana IVA gratis.

Kata Kunci: Pengetahuan, Perilaku, SADARI, IVA

ABSTRACT

Introduction: Asian data, according to IARC (International Agency For Research On Cancer) data in 2023 reported 312,990 cases of cervical cancer and breast cancer and around 90% of deaths due to cervical cancer occurred in low and middle income countries such as Indonesia, based on GLOBOCAN data in 2019 Cervical cancer ranks second in Indonesia in terms of mortality, and breast cancer and cervical cancer rank first and second as causes of death (Riskesdas, 2019). Prevention of deaths and delays in cancer treatment can be overcome by increasing public knowledge and changing people's behavior to healthy behavior with BSE, SADANIS and IVA tests. The aim of this research is to determine the relationship between WUS knowledge and early detection behavior for reproductive system cancer (breast cancer and cervical cancer) through SSADARI and IVA. This research method was carried out using a descriptive analytical method with a cross-sectional design, the population in this study were all women of childbearing age (WUS) who visited PMB midwife Z. Muharramah, SST with a sample size of 30 people taken using accidental sampling technique, by carrying out univariate and bivariate tests. The results of this study were that almost half of the respondents (46.7%) had good knowledge about early detection of breast cancer and cervical cancer through BSE and IVA at PMB. Midwife Z. Muharramah, SST. In 2023, the majority of respondents (60%) have adequate behavior in early detection of reproductive system cancer (breast cancer and cervical cancer) through BSE and there is a relationship between maternal knowledge and behavior in early detection of reproductive system cancer (breast cancer and cervical cancer) through SSADARI and IVA at PMB. Midwife Z. Muharramah, SST in 2023. The conclusion in this research is that increasing knowledge is closely related to efforts to detect reproductive system cancer early to reduce the mortality of cancer patients. So it is recommended that health workers increase education about cancer of the reproductive system by disseminating information on social media, print and electronic media as well as providing health education to the community, carrying out the SSADARI movement and free IVA examinations.

Keywords: Knowledge, Behavior, BSE, IVA

PENDAHULUAN

Kanker merupakan salah satu masalah kesehatan terbesar di Indonesia dan menjadi penyebab kematian tertinggi kedua setelah penyakit kardiovaskuler.

Data Globocan tahun 2020 mencatat total kasus kanker di Indonesia pada tahun 2020 mencapai 396.914 kasus dan total kematian sebesar 234.511 kasus.

Kanker payudara memiliki jumlah kasus baru tertinggi di Indonesia sebesar 65.858 kasus atau 16,6 % dari total 396.914 kasus kanker. Kanker serviks (leher rahim) menempati urutan kedua dengan jumlah 36.633 kasus atau 9,2% dari total kasus kanker..

Menurut Yayasan Kanker Indonesia (YKI), salah satu penyebab tingginya kasus kanker di Indonesia adalah kondisi lingkungan yang terus menghasilkan bahan karsinogenik, seperti rokok, daging olahan dan sebagainya. Penyebab lain juga mempengaruhi seperti kebiasaan bergadang, kurang olahraga dan makan terlalu banyak (Triana, Aulia and Handayani, 2023)

Kementerian kesehatan telah melakukan beberapa upaya seperti deteksi dini kanker payudara dan kanker serviks pada wanita lansia 30-50 tahun dengan pemeriksaan payudara klinis (SADANIS) dan inspeksi visual asetat (IVA). (Promkes, RSMH, 2020)

Murut data Yayasan Kanker Indonesia (YKI) tahun 2022, di Indonesia kanker

payudara memiliki jumlah kasus baru tertinggi di Indonesia sebesar 65.858 kasus atau 16,6% dari total 396.914 kasus kanker. Kanker serviks (leher rahim) menempati urutan kedua dengan jumlah 36.633 kasus atau 9,2% dari total kasus kanker. Kanker paru-paru menyusul di urutan ketiga dengan jumlah 34.783 kasus (8,8% dari total kasus), lalu kanker hati sejumlah 21.392 kasus (5,4% dari total kasus), dan kanker nasofaring (area di sebelah atas bagian belakang tenggorokan) sejumlah 19.943 kasus (5% dari total kasus). Kanker ini terjadi menyebabkan kematian karena umumnya penyakit ini tidak menimbulkan gejala pada awal perkembangannya, sehingga baru terdeteksi dan diobati setelah mencapai stadium lanjut. Itulah makanya penting untuk kita pemeriksaan skrining atau cek kesehatan secara berkala, agar kanker dapat terdeteksi secara dini (Dinkes RI, 2020).

Menurut data dinas Kesehatan provinsi Bengkulu tahun 2020, jumlah penduduk yang melaksanakan deteksi dini kanker payudara dan kanker serviks mencapai 80%, dibandingkan dengan target nasional, capaian provinsi Bengkulu sudah mencapai target, namun masih ada Masyarakat yang belum melakukan Upaya deteksi dini kanker payudara dan kanker serviks (Ayuningtyas and Supriyadi, 2023).

Deteksi dini kanker leher rahim merupakan terobosan inovatif dalam pembangunan kesehatan untuk mengurangi angka kematian dan kesakitan akibat kanker leher Rahim Penyintas kanker payudara dan leher rahim pada umumnya terdeteksi pada stadium lanjut. Kanker leher rahim dapat ditemukan pada tahap sebelum kanker (lesi prakanker) dengan metoda IVA dan papsmear, sedangkan untuk kanker payudara dengan metode SADANIS (memeriksa payudara klinis) oleh tenaga Kesehatan (Kemenkes RI, 2019). Perkembangan kejadian kanker serviks dan kanker payudara dipengaruhi rendahnya cakupan deteksi dini kanker serviks., rumusan masalah penelitian ini apakah ada ada hubungan anatara pengetahuan wanita usia subur tentang

SADARI dan IVA terhadap perilaku deteksi dini kanker sistem reproduksi melalui SADARI dan IVA di praktik Bidan Mandiri Z. Muharramah, SST?, Tujuan penelitian ini mengetahui hubungan antara pengetahuan wanita usia subur tentang SADARI dan IVA terhadap perilaku deteksi dini kanker sistem reproduksi melalui SADARI dan IVA.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan analisis crossectional dimana variabel dependennya pengetahuan WUS tentang kanker system reproduksi sedangkan variabel independennya perilaku deteksi dini kanker system reproduksi melalui SADARI dan IVA, Sampel dalam penelitian ini adalah Sebagian Wanita Usia Subur (WUS) yang berkunjung ke PBM Z.Muharramah, SST pada tahun 2023 yang berjumlah 30 orang, dimana sampel diambil 30% dari populasi untuk penentuan jumlah sample minimal pada penelitian deskriptif analitik yang diambil dengan Teknik accidental sampling dengan kriteria inklusi WUS yang sudah menikah dan aktif melakukan aktivitas seksual sehat.

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden tentang Kanker sistem reproduksi di BPM Z. Muharramah Kota Bengkulu Tahun 2023

No. Pengetahuan	N	Percent
1. Kurang	5	16.7
2. Cukup	11	36.7
3. Baik	14	46.7
Total	30	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa, dari 30 wanita usia subur, hampir setengah dari responden (46,7%) mempunyai pengetahuan yang baik tentang deteksi dini kanker payudara dan kanker serviks melalui

SADARI dan IVA.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Perilaku Responden tentang Deteksi Dini Kanker sistem reproduks (SADARI) & IVA di BPM Z.Muharramah Kota Bengkulu Tahun 2023

No.	Perilaku deteksi dini kanker (SADARI &IVA)	N	Percent
1.	Kurang	8	26.7
2.	Cukup	18	60.0
3	Baik	4	13.3
Total		30	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 responden terdapat sebagian besar responden (60%) mempunyai perilaku yang cukup dalam deteksi dini kanker sistem reproduksi (kanker payudara dan kanker serviks) melalui SADARI dan IVA.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 3. Hubungan Pengetahuan tentang Kanker sistem Reproduksi dengan Perilaku WUS dalam Deteksi Dini Kanker Serviks Melalui SADARI dan IVA di BPM Z.Muharramah Kota Bengkulu Tahun 2023

Variabel	Perilaku deteksi dini kanker payudara dan serviks (SADARI dan IVA)				Total	Nilai P
	Kurang	Cukup	Baik			
Pengetahuan	Kurang	5	0	0	5	0,000
		100.0 %	0.0%	0.0 %	100.0 %	
	Cukup	2	9	0	11	
		18.2%	81.8%	0.0%	100.0 %	
	Baik	1	9	4	14	

	7.1%	64.3%	28.6	100.0
			%	%
Total	8	18	4	30
	26.7%	60.0%	13.3	100.0
			%	%

Tabel diatas menunjukkan bahwa 5 orang WUS yang mempunyai pengetahuan yang kurang tentang deteksi dini kanker payudara dan serviks seluruh responden (100%) memiliki perilaku deteksi dini kanker yang kurang, dari 11 orang WUS yang mempunyai pengetahuan yang cukup terdapat 2 (18,2%) WUS mempunyai perilaku SADARI yang kurang dan dari 14 responden yang mempunyai pengetahuan yang baik terdapat 1 orang (7,1%) memiliki perilaku deteksi dini kanker yang kurang.

Berdasarkan hasil uji statistik terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku WUS tentang deteksi dini kanker sistem reproduksi melalui SADARI dan IVA di BPM. Z.Muharramah, SST tahun 2023 dengan nilai P: 0,000.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh Nurdiana, dkk tentang deteksi dini kanker serviks dan kanker payudara dengan pemeriksaan inspeksi visual asam asetat dan sadanis, hasil menunjukkan terjadi peningkatan jumlah Masyarakat yang melaksanakan deteksi dini kanker serviks melalui SADANIS dan kanker serviks melalui IVA setelah kegiatan penyuluhan terjadi peningkatan pengetahuan dimana sebelumnya didapatkan gambaran pengetahuan peserta hanya berada di kategori cukup (60%) dan kurang (40%) tetapi setelah diberikan penyuluhan meningkat yakni pengetahuan pada kategori baik (60%) dan cukup (20%).(Nurdiana, Daswati and Nurlina, 2023).

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rismauli Situmorang, dkk tahun 2023, tentang evaluasi pelaksanaan deteksi dini kanker serviks melalui IVA, hasilnya menunjukkan belum

tercapainya target Masyarakat yang melakukan IVA, hal ini terjadi karena kurangnya sosialisasi dari nakes tentang IVA yang menyebabkan kurangnya pengetahuan Masyarakat pentingnya melakukan IVA (Patria Kumala et al., 2023)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Siska Farlina, 2023 tentang Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri tentang Deteksi Dini Kanker Payudara melalui Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI), hasil menunjukkan ada hubungan pengetahuan dengan upaya deteksi dini kanker payudara melalui SADARI (Farlina et al., 2023).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Anna triana, dkk tahun 2022 tentang Determinan Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Mahasiswi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia Tahun 2022. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 86,1% responden pernah melakukan SADARI, namun hanya 20,43% diantaranya yang rutin melakukan SADARI. Hasil uji statistik menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara persepsi manfaat (nilai-p 0,024) dan persepsi hambatan (nilai-p 0,001) dengan perilaku SADARI pada mahasiswa (Triana, Aulia and Handayani, 2023).

Hasil penelitian berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ida Ayu, dkk tahun 2022 tentang Faktor-Faktor yang berhubungan dengan perilaku SADARI di kelurahan Sempidi menunjukkan bahwa Hasil analisis menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku SADARI (Pradnyandari, Sanjiwani and Astuti, 2022).

Kesadaran Perempuan yang kurang untuk segera memeriksakan kondisi payudara jika merasa atau mengalami kelainan pada payudaranya menjadi penyebab tingginya angka kejadian kasus kanker payudara. Para pasien dari kanker payudara kebanyakan datang untuk memeriksakan diri disaat kanker telah memasuki stadium sudah lanjut, sehingga kemungkinan untuk sembuh menjadi lebih kecil. Jika kasus kanker yang ditemukan atau diketahui pada stadium dini

maka akan memiliki peluang lebih untuk mendapatkan penanganan lebih baik (Dinkes RI, 2020).

Pemeriksaan payudara sendiri atau SADARI merupakan salah satu upaya deteksi dini yang dapat dilakukan oleh setiap Wanita dengan mudah untuk menemukan benjolan ataupun kelainan lainnya pada payudara. Jika SADARI dilakukan secara teratur, maka akan diketahui ada tidaknya benjolan ataupun kelainan pada payudara lebih awal walaupun dengan ukuran yang masih kecil. Pengobatan yang akan dilakukan menjadi lebih efektif (Purwanti, 2020).

Peningkatan pengetahuan tidak akan selalu menyebabkan perubahan perilaku, namun memperlihatkan hubungan yang positif antara kedua variabel tersebut sehingga jika tingkat pengetahuannya tinggi maka perilakunya cenderung baik. Pengetahuan yang tinggi akan membuat seseorang cenderung mempunyai perilaku yang baik, WUS yang mengetahui pentingnya pemeriksaan IVA untuk mendeteksi dini kanker serviks akan berperilaku memeriksakan dirinya ke pelayanan Kesehatan tentang resiko kanker serviks, walupun terdapat faktor lain yang mempengaruhi perilaku seseorang diantaranya peran petugas Kesehatan dan keterpaparan informasi serta faktor lainnya.

KESIMPULAN

Dalam penelitian ini adapat ditarik kesimpulan sebagai berikut;: Hampir setengah dari responden (46,7%) mempunyai pengetahuan yang baik tentang deteksi dini kanker payudara dan kanker serviks melalui SADARI dan IVA, sebagian besar responden (60%) mempunyai perilaku yang cukup dalam deteksi dini kanker sistem reproduksi (kanker payudara dan kanker serviks) melalui SADARI dan IVA, terdapat hubungan antara pengetahuan ibu dengan perilaku deteksi dini kanker sistem reproduksi (kanker payudara dan kanker serviks) melalui SADARI dan IVA.

- Pengetahuan Remaja Putri', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 12(Mi), pp. 5–24.
- Triana, A., Aulia, I. and Handayani, Y. (2023) 'Determinan Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Mahasiswi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia Tahun 2022', *Jurnal Biostatistik, Kependudukan, dan Informatika Kesehatan*, 3(1), p. 1. Available at: <https://doi.org/10.51181/bikfokes.v3i1.6385>.
- Anna Triana. 2022. Determinan Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Mahasiswi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia *Jurnal BIKFOKES UI*, vol 3 No.1. 2022. <https://journal.fkm.ui.ac.id/bikfokes/article/view/6385>
- Bobak, Lowdermilk, & Jensen. (1995). *Maternal Nursing 4th edition*. Mosby, Philadelphia, Chapter:7.
- Dahlan, Sopiudin. (2010). *Langkah-Langkah Membuat Proposal Penelitian Bidang Kedokteran Dan Kesehatan*. Sagung Seto : Jakarta.
- Dinkes Kota Bengkulu. 2020. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lakip) Program Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Satker Dekonsentrasi 05. https://e-renggar.kemkes.go.id/file_performance/1-269016-2tahunan-736.pdf
- Globocan. The Global Cancer Observatory. *Int Agency Res Cancer*. 2019.
- Ida ayu, dkk. Faktor - Faktor Berhubungan Dengan Perilaku SADARI Pada Wanita Usia Subur Di Wilayah Kelurahan Sempidi. *Jurnal Community of Publishing in Nursing (COPING)*. Vol 10, No.1. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/coping>
- Metasari, Des, Berlian Kando. 2019. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Elamrkazi., Bengkulu.
- Metasari, Des, Dyah Tepi Rahmawati. 2023. *Mobilisasi Dini Dalam Penanganan Nyeri dan Luka Post Operasi Sectio Cassera*. Sagung Seto : Jakarta.
- Nurdiana, dkk. 2023. Deteksi Dini Kanker Serviks Dan Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat Dan SADANIS. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, Vol. 7 No.1 2023. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/12835>
- Promkes RS.Muhmmad Husein. 2020. Data Urutan Kanker tertinggi Kanker. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/389/wanita-beresiko-terkena-kanker-serviks
- Purwanti, Sari, dkk. 2020. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang IVA Dengan Perilaku Pemeriksaan IVA. *Jurnal Kesehatan Poltekkes Kemenkes Ri Pangkalpinang Vol. 8, No.1, Bulan Juni 2020 P-ISSN.2339-2150, E-ISSN 2620-6234*. <https://jurnal.poltekkespangkalpinang.ac.id>
- Riskesdas K. Hasil Survei Utama Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS). <http://arxiv.org/abs/1011.1669%0Ahttp://dx.doi.org/10.1088/1751->
- Rismauli Situmorang. 2023. Evaluasi Program Pencegahan Kanker Servik dengan Metode. *Jurnal Ilmiah Obsgin*. Agustus. 2023. <file:///C:/Users/ACER/Downloads/1374-Article%20Text-2821-1-10-20230801.pdf>
- Siska, Fralina, dkk. 2023. Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri tentang Deteksi Dini Kanker Payudara melalui Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI). <file:///C:/Users/ACER/Downloads/2057+NJB.pdf>
- WHO. Kasus Kanker Payudara Paling Banyak Terjadi di Indonesia. *Databoks*. 2019;
- Yayasan Kanker Indonesia. 2022. Data Kanker tertinggi di Indoensia. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/10/11/kanker-payudara-penyakit-kanker-paling-banyak-dialami-masyarakat-indonesia>